

BAB 3

ANALISIS KASUS

Bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang akan diteliti. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang gambaran atau identifikasi tingkat kemandirian lansia atau individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari (ADL) di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya selama 1 minggu.

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kemandirian lansia atau individu dalam pemenuhan kebutuhan harian baik secara mandiri atau dengan bantuan orang lain. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 10 lansia yang berusia *Elderly* (60-74 tahun) dan *Old* (75-90 tahun), peneliti akan mengidentifikasi berbagai macam kriteria dari instrumen Indeks Barthel yang berupa lembar observasi ADL seperti mandi (menggosok gigi, membersihkan badan, dsb), makan, berpindah dari kursi ke tempat tidur atau sebaliknya, personal hygiene (kebersihan diri seperti, mencuci rambut, gosok gigi, dsb), toileting, mengenakan melepas pakaian, berjalan ke permukaan datar (menggunakan alat/kursi roda), naik turun tangga, mengontrol BAK (bladder), mengontrol BAB (bowel). Setelah mengobservasi aktivitas atau kegiatan harian lansia dipanti yang sesuai kriteria dalam instrumen Indeks Barthel tersebut akan dinilai berdasarkan interpretasi hasil kelompok lansia yang mandiri ataupun bantuan orang lain.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Desain ini akan menggambarkan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) dengan menggunakan Indeks Barthel di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober – 7 November 2019 di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis ini merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Unit analisisnya adalah :

Mengidentifikasi tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) dengan menggunakan Indeks Barthel di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Teridentifikasi tingkat kemandirian lansia dalam instrumen lembar observasi ADL dengan Indeks Barthel yang terdiri dari beberapa komponen berupa makan, mandi (menggosok gigi, membersihkan dan mengeringkan badan), berpindah

dari kursi ke tempat tidur atau sebaliknya, personal hygiene (kebersihan diri seperti, mencuci rambut, mencuci muka, gosok gigi), mengenakan dan melepas pakaian atau sandal, naik turun tangga, mengontrol BAK (bladder), mengontrol BAB (bowel), hasil penilaian di interpretasikan dalam kategori lansia dengan mandiri (100), ketergantungan ringan (91-99), ketergantungan sedang (62-90), ketergantungan berat (21-61), ketergantungan total (0-20) (Joseth J. Galuh 1998) di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

3.5 Etika Penelitian

3.5.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden sebagai objek penelitian dengan tujuan mengidentifikasi atau mengetahui tingkat kemandirian lansia dalam memenuhi kebutuhan hariannya.

3.5.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam hal ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi untuk menghindari terjadinya pelanggaran dalam *anonymity* (tanpa nama), maka peneliti mencantumkan nama dengan inisial pada lembar observasi. Peneliti menjaga informasi personal responden dan tidak memberikan informasi tanpa ijin.

3.5.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang diberikan oleh responden, kerahasiannya dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dijadikan sebagai riset.

3.5.4 *Beneficience & Non-Maleficience* (Menguntungkan dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemandirian lansia untuk memenuhi kebutuhan atau aktivitas hariannya dengan mandiri, dan dapat meminimalkan aktivitas hariannya dengan bantuan orang

lain. Dalam proses dilakukan penelitian ini juga tidak menimbulkan adanya kerugian baik bagi responden atau peneliti seperti penyalahgunaan data dari penelitian.

3.5.5 Justice (keadilan)

Penelitian ini menjaga bahwa setiap responden berhak memperoleh perlakuan yang adil dan kerahasiaannya dijaga. Dalam mengidentifikasi lansia sebagai responden, mereka dapat menerima penilaian tingkat kemandirian lansia yang sama oleh peneliti.

3.5.6 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Sebagian besar peneliti hanya mengkaji kemandirian lansia berdasarkan kuesioner indeks barthel dan sedikit waktu dalam mengobservasi secara langsung.
2. Peneliti juga tidak memperhatikan atau melihat faktor lain yang mempengaruhi ADL pada lansia.

